

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan proses asuhan keperawatan gerontik pada Ny.M dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Kalumbuk Puskesmas Kuranji Kota Padang yang dilakukan dari tanggal 24 – 31 Juli 2024 didapatkan kesimpulan :

1. Pengkajian yang dilakukan pada kasus Hipertensi pada Ny.M yang dilakukan pada 24 – 31 Juli 2024 , dengan keluhan utama klien mengatakan tengkuk terasa berat, Ny.M mengatakan kepala terasa nyeri yang dirasakan hilang timbul, klien mengatakan nyeri seperti diremas- remas dan tertimpa beban berat klien tampak meringis menahan nyeri, skala nyeri yang dirasakan Ny.M saat diberikan rentang 1 – 10 klien menjawab 6, klien mengatakan merasa tidak nyaman, klien mengeluh sulit tidur, Klien mengatakan tidur hanya 2 sampai 4 jam, klien mengatakan jika sudah bangun sulit untuk tidur kembali, Klien mengeluh tidak puas tidur, klien mengatakan belum pernah mencoba terapi nonfarmakologi. Saat dilakukan observasi Ny.M tampak gelisah, Ny.M tampak tidak rileks, klien tampak banyak bertanya. Saat dilakukan pemeriksaan tanda – tanda vital di peroleh TD : 175/90 mmHg, N : 83x/i, S : 37°C, RR: 22x/i.
2. Dari analisa data yang didapatkan penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.M yaitu nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien tampak meringis menahan nyeri, Gangguan pola

tidur b/d kurang control tidur d/d klien mengeluh sulit tidur dan Defisit Pengetahuan b/d Kurang Terpapar Informasi.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.M penulis menegakkan 3 diagnosa keperawatan pada Ny.M yaitu nyeri akut b/d agen pencidera fisiologis d/d klien tampak meringis menahan nyeri, Gangguan pola tidur b/d kurang control tidur d/d klien mengeluh sulit tidur dan Defisit Pengetahuan b/d Kurang Terpapar Informasi.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny.M yang dilakukan selama 6 hari yang di mulai pada tanggal 24 Juli 2024 hingga tanggal 31 Juli Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2021). Implementasi untuk diagnosa nyeri akut diberikan selama 6 hari, implementasi untuk gangguan pola tidur diberikan selama 4 hari dan defisit pengetahuan diberikan selama 4 hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny.M berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Implementasi yang telah dilakukan selama 6 hari didapatkan bahawa diagnosa nyeri akut pada hari pertama hingga hari ke enam masalah teratasi dengan penurunan Tekanan darah sedang hingga ringan. Evaluasi untuk diagnosa gangguan pola tidur hari pertama dan kedua masalah belum teratasi, hari ke tiga hingga hari keempat masalah teratasi dan

Evaluasi masalah defisit Pengetahuan untuk hari pertama hingga hari ke dua belum teratasi, dan pada hari keempat masalah teratasi.

6. Hasil telaah jurnal yang didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi Slow Deep Breathing dapat mengatasi masalah hipertensi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan mengaplikasikan terapi Slow Deep Breathing menunjukkan hasil terjadi penurunan tekanan darah atau hipertensi dari 160/90 mmHg hingga 135/80 mmHg.

#### **B. Saran**

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.M di Wilayah Kerja Kalumbuk dan kesimpulan yang telah disusun seperti diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian terapi *Slow deep breathing* untuk menurunkan kualitas nyeri

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan evidence based dalam pemberian asuhan keperawatan.